

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu seni yang menata bunyi menjadi sebuah gagasan untuk mengungkapkan sesuatu untuk dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003: 288). Musik sangat lekat akan kehidupan bermasyarakat manusia secara sosial. Berbagai kegiatan yang melekat dalam tatanan hidup masyarakat seperti adat istiadat suatu daerah, ritual keagamaan, serta hiburan memiliki musik tersendiri yang dapat mewakilinya. Hal ini bermuara pada semakin kuatnya fungsi musik itu sendiri bagi kebudayaan sosial berbagai lapisan masyarakat dan daerah. Tiap-tiap daerah memiliki musik tersendiri yang melambangkan atau menceritakan suatu peristiwa tertentu secara fungsional baik musik adat istiadat, keagamaan, ataupun hiburan.

Perkembangan musik berlanjut dan mulai mengalami sejarah yang panjang. Para ahli musikologi barat mencatat bahwa musik berkembang sejak zaman Yunani kuno (*greek archaic*), Romawi kuno (*roman archaic*), *Rennaisance*, *Barok & Roccoco*, Klasik, Romantik, hingga yang sekarang dikenal sebagai musik pada abad modern. Musik pun berkembang menjadi suatu industri populer sehingga banyak orang yang memproduksi musik untuk didengarkan ke masyarakat. Pendengar musik sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lingkungan ataupun usia. Gurgun (2016: 238) menyatakan:

“Individuals listen to music not only to relax but to feel energized and become more active. For example, western art music is used to relax, and rap music helps listeners feel energized”

Orang-orang mendengarkan musik tidak hanya untuk relaksasi, tetapi untuk merasa lebih energik dan lebih aktif. Sebagai contoh, seni musik barat digunakan untuk relaksasi, dan musik rap menolong pendengar untuk merasa energik.

Gitar merupakan alat musik melodis yang bisa menghasilkan nada dan akord. Gitar dapat dimainkan sebagai pengiring lagu dan juga sebagai instrumen solo. Gitar dibedakan menjadi dua jenis secara umum yaitu elektrik dan akustik. Gitar akustik bisa dimainkan tanpa menggunakan aliran listrik, sedangkan gitar elektrik harus menggunakan aliran listrik agar dapat menghasilkan bunyi. Instrumen gitar dimainkan dengan cara dipetik yang mempunyai enam buah dawai atau senar. Menurut Indrawan (2019) Gitar adalah alat musik yang populer di semua kalangan di dunia. Alat musik ini dimainkan dengan teknik tertentu berdasarkan jenisnya.

Kepopuleran gitar membuat banyak orang yang ingin belajar untuk bisa mahir bermain gitar. Banyak masyarakat yang mencoba belajar secara otodidak ataupun mengikuti suatu kursus musik. Sebuah kursus musik merupakan lembaga yang mengajarkan ataupun membekali peserta didiknya suatu pengetahuan musik dan keterampilan bermain musik secara terstruktur, dengan kata lain, menyalurkan sebuah pembelajaran musik pada peserta didiknya. Schunk (2012: 2) berpendapat bahwa: *“Learning involves acquiring and modifying knowledge, skills, strategies, beliefs, attitudes, and behaviors”*, yang

mana artinya adalah pembelajaran melibatkan proses memperoleh dan memodifikasi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan tingkah laku. Menurut Winkel dalam Yuberti, (2014: 12) pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.

Salah satu fungsi gitar dalam musik adalah dapat memainkan harmoni atau yang umumnya dikenal disebut akor. Akor merupakan suatu susunan nada yang kompleks yang dimainkan secara serentak dan akan menciptakan suatu susunan nada yang padat. Menurut Suharyanto (2017: 7) harmoni adalah suatu keselarasan bunyi secara keseluruhan,. Harmoni memberikan suatu bentuk perpaduan bunyi-bunyi yang tidak kosong, dan memperindah estetika musik itu sendiri. Akor-akor yang dimainkan pada gitar ataupun piano, akan menghasilkan keselarasan bunyi melodi utama pada lagu, dengan warna bunyi yang dikeluarkan oleh gitar tersebut.

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang membuat media pembelajaran saat ini semakin kaya dan inovatif. Teknologi membantu perkembangan seni, dan dunia pendidikan untuk menjadi lebih maju. Teknologi berperan dalam memberikan media pembelajaran yang relevan, efektif, dan sejalan dengan perkembangan zaman. Menurut Raja (2018: 33) mengatakan bahwa:

“According to the latest insights as to how exactly modern students of today prefer to use technology and how does their learning get an impact if they use technology, it was revealed that

the use of modern equipment technology and tools, the learning and interactivity of students increases”.

Menurut beberapa informasi terbaru, siswa pada zaman modern saat ini lebih suka menggunakan teknologi dan bagaimana mereka kegiatan pembelajaran mereka sebagai dampak hasil teknologi tersebut, menandakan bahwa penggunaan teknologi membuat interaksi pembelajaran siswa meningkat. Penggunaan teknologi bagi siswa zaman sekarang akan memudahkan pembelajaran, khususnya pembelajaran gitar yang bagian dari keterampilan seni dan termasuk kegiatan yang terdapat di sekolah.

Salah satu sekolah yang mengajarkan seni musik dan pembelajaran gitar adalah SMA Negeri 1 Binjai - Langkat. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di Jl. Yos Sudarso Suka Makmur, Sukamakmur, kec. Binjai, kab. Langkat. Salah satu ekstrakurikuler yang diajarkan di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat adalah ekstrakurikuler alat musik gitar. Kepopuleran gitar di sekolah tersebut memancing antusias para siswa yang ingin mengasah keterampilannya bermain gitar untuk mengembangkan kemampuan seni milik mereka.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat, penulis menemukan beberapahal mengenai kondisi pembelajaran ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat. Kondisi pembelajaran gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat masih dalam kategori yang awal. Siswa yang belajar gitar masih harus diasah kemampuan nya dari awal dan harus dibentuk kemampuan *basic* dalam bermain gitar. Penguasaan teknik permainan gitar yang paling awal harus dikuasai siswa SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.

adalah kemampuan memainkan *chord* gitar agar bisa menggunakan gitar untuk mengiringi sebuah nyanyian atau permainan musik. Pembelajaran gitar memerlukan pendekatan baru agar mengantisipasi kebosanan pada siswa. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Kurniahu (2020: 2) yaitu: “Siswa yang kesulitan dalam mencerna materi musik berupa lagu yang kurang familiar pada diri mereka akan membuat suasana bosan dan cenderung menghasilkan semangat belajar yang menurun. Contoh ketika siswa memainkan repertoar yang sulit untuk mereka cerna, siswa akan cenderung malas untuk mempelajari dan mengulang-ulang repertoar tersebut sebagai bahan ajarnya. Cara peneliti dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan pendekatan moderen, yaitu memberikan materi ajar berupa *repertoar-repertoar* yang mudah dimainkan dan lebih familiar oleh siswa dengan tidak meninggalkan aspek-aspek teknik yang harus dicapai siswa”.

Pembelajaran gitar pada zaman sekarang menjadi lebih mudah karena ada banyak sekali media yang mendemonstrasikan cara bermain gitar dan cara mempelajari akor pada gitar. Salah satu aplikasi yang dapat membantu pembelajaran gitar adalah aplikasi TikTok. Tiktok merupakan salah satu sosial media yang saat ini sedang populer. Tiktok merupakan salah satu dari media aplikasi di mana para penggunanya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Menurut Susilowati (2018: 177) mengatakan bahwa pada aplikasi TikTok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan *special effects* yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performa

dengan beragam gaya ataupun tarian, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Berdasarkan penjelasan diatas, hal ini membuktikan bahwa *Tiktok* adalah salah satu media digital yang mudah di akses kapan saja, dan memiliki konten-konten beragam. Oleh karena itu *Tiktok* juga bisa digunakan menjadi media pembelajaran digital atau *e-learning*, menurut Satria dkk (2020) *e-learning* memberikan ruang yang bebas dalam menentukan waktu dan tempat untuk belajar, lebih efisien dalam belajar dan menunjukkan sikap mandiri dalam belajar, karena model pembelajaran *e-learning* memiliki karakteristik yang dapat digunakan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

Masyarakat saat ini sangat mudah mengakses TikTok dikarenakan saat ini penggunaan *smartphone* dikalangan masyarakat luas sudah mencapai berbagai aspek yang dibutuhkan. Masyarakat pada zaman sekarang sudah terbiasa untuk menggunakan *smartphone* untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Aplikasi seperti TikTok pada zaman sekarang sangat membantu dan memuat berbagai informasi terkini, ataupun tips-tips dalam melakukan sesuatu. Aspek pembelajaran musik juga tersedia banyak di TikTok, termasuk pembelajaran gitar baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan.

Pembelajaran gitar yang menggunakan media baru yang lebih baik dan dikemas menarik akan membuat siswa menjadi semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran gitar tersebut. Hal ini seperi yang dinyatakan oleh Ahmadi dkk (2016: 944) yaitu: “Berdasarkan permasalahan tersebut, media pembelajaran yang mudah digunakan yang dapat membantu menjelaskan teknik-

teknik dasar gitar yang dikemas secara menarik, merupakan suatu solusi yang menambah interaksi siswa melalui desain aplikasi, minat dan ketertarikan murid untuk belajar”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran gitar yang menggunakan media interaktif akan meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa dalam belajar gitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran gitar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat. membutuhkan sebuah inovasi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Penulis berencana memberikan sebuah terobosan baru terhadap pembelajaran akor gitar pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Binjai - Langkat. . Penulis akan membuat video pendek berisi materi pembelajaran akor gitar yang bisa diakses oleh siswa melalui TikTok. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Aplikasi Berbasis Android TikTok Sebagai Media Bantu Latihan Chord Gitar Pada Ekstrakurikuler Gitar Di Sma Negeri 1 Binjai - Langkat. ”.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan untuk menelaah dan menelusuri permasalahan yang muncul dalam sebuah fenomena yang akan diangkat menjadi topik penelitian. Kaelan (2012: 65) mengatakan bahwa penelitian senantiasa bertolak dari suatu masalah yang bersifat realistik, artinya tidak ada satu masalah penelitian yang bersifat halusinatif. Tujuan mengidentifikasi masalah adalah agar topik penelitian menjadi lebih jelas dan kegiatan penelitian mendapatkan suatu topik yang harus dipecahkan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Kegiatan pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
2. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
3. Kemampuan siswa dalam belajar gitar menggunakan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
4. Metode pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
5. Kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membuat peneliti berkonsentrasi pada masalah inti yang menjadi fokus utama kegiatan penelitian, dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan untuk meneliti seluruh permasalahan yang luas. Menurut Sugiyono (2019: 286) mengatakan bahwa: Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada urgensi secara nyata, disamping faktor keterbatasan tenaga, biaya dan waktu”. Oleh karenanya, penulis membatasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.

2. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
3. Kemampuan siswa dalam belajar gitar menggunakan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kegiatan untuk menyusun permasalahan dan memfokuskan penelitian untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Rumusan masalah merupakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan melalui hasil penelitian. Menurut Kaelan (2012: 69), rumusan masalah memuat suatu pertanyaan singkat yang harus dijawab dalam penelitian, dengan merinci aspek-aspek apa saja yang akan dideskripsikan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini terdapat empat hal :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat?
2. Bagaimanakah penggunaan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar gitar menggunakan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang harus dicapai yang dapat menjawab persoalan masalah yang ada melalui kegiatan penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2019: 397) mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan suatu hipotesis penelitian, dan menjawab rumusan masalah melalui kegiatan penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran gitar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
2. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.
3. Untuk memahami kemampuan siswa dalam belajar gitar menggunakan aplikasi TikTok sebagai media bantu dalam pembelajaran *chord* pada ekstrakurikuler gitar di SMA Negeri 1 Binjai - Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang ideal adalah dapat memberikan manfaat pada masyarakat. Hasil dari penelitian dapat memberikan sumbangsih pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Sugiyono (2019: 397) mengatakan bahwa: “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk

memecahkan masalah”. Oleh karena itu, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya aplikasi TikTok dalam pembelajaran gitar.
- b. Dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi penelitian sejenis ini di masa yang akan datang
- c. Memberikan sebuah literasi dan pengalaman empiris penelitian yang tertulis dalam sebuah karya ilmiah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Dapat meningkatkan penguasaan TIK dan menerapkannya dalam pembelajaran gitar.
2. Memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran berbasis TIK.

b. Bagi Guru

1. Menjadi alternatif media pembelajaran dalam mendorong implementasi TIK.
2. Membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan berbasis TIK.
3. Mengatasi permasalahan pembelajaran yang mengharuskan guru dan siswa bertatap muka.